

## **Bijak Dalam Mengelola Keuangan Dengan Teknologi: Pengenalan E-Wallet dan Aplikasi Keuangan Untuk Pelajar SMP**

**Rahmi Muji Aini<sup>1</sup> Sarah Fyandasari<sup>2</sup> Syafira Suci Ramadhini<sup>3</sup> Azzahra Salsabila<sup>4</sup> Dea Annisa<sup>5</sup>**

Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: [rahmiaini22@gmail.com](mailto:rahmiaini22@gmail.com)<sup>1</sup> [sarahfyian3@gmail.com](mailto:sarahfyian3@gmail.com)<sup>2</sup> [syafiraramadhini298@gmail.com](mailto:syafiraramadhini298@gmail.com)<sup>3</sup> [azzahraasalsabila13@gmail.com](mailto:azzahraasalsabila13@gmail.com)<sup>4</sup> [dosen00883@unpam.ac.id](mailto:dosen00883@unpam.ac.id)<sup>5</sup>

### **Abstract**

*The development of digital technology today has brought significant changes in various aspects of life, including financial management. Innovations such as digital wallets (e-wallets) and financial applications are now easier to access, even for young people such as junior high school students. Students are in the phase of forming character and habits, especially in managing finances. However, financial literacy among teenagers is still relatively low, even though they are active users of technology. Therefore, introducing digital financial applications to students is a relevant and adaptive educational strategy. The Student Community Service Program (PMKM) aims to introduce the concept of e-wallets and financial applications to students of SMP Negeri 226 Jakarta in order to foster awareness and skills in managing finances wisely from an early age. This activity is expected to be a foundation for developing effective and responsible digital financial literacy among students.*

**Keywords:** financial literacy, Digital Wallet

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi digital saat ini telah membawa sebuah perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Inovasi seperti dompet digital (e-wallet) dan aplikasi keuangan kini semakin mudah untuk diakses, bahkan oleh kalangan muda seperti pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pelajar sedang berada dalam fase pembentukan karakter dan kebiasaan terutama dalam mengelola keuangan. Namun, literasi keuangan di kalangan remaja masih tergolong rendah, meskipun mereka merupakan pengguna aktif teknologi. Oleh karena itu, pengenalan aplikasi keuangan digital kepada pelajar menjadi strategi edukatif yang relevan dan adaptif. Program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep e-wallet dan aplikasi keuangan kepada pelajar SMP Negeri 226 Jakarta guna menumbuhkan kesadaran dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara bijak sejak usia dini. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan literasi keuangan digital yang efektif dan bertanggung jawab di kalangan pelajar.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Dompet Digital



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital saat ini sudah membawa perubahan yang sangat besar dalam aspek kehidupan, termasuk dalam cara individu dalam mengelola keuangan. Salah satu inovasi dari adanya perkembangan teknologi digital adalah munculnya dompet digital (e-wallet) dan beberapa aplikasi keuangan lainnya yang dirancang untuk dapat mempermudah para pengguna dalam bertransaksi dan mengelola keuangan secara praktis dan efisien. Transformasi teknologi digital ini tidak hanya berdampak pada orang dewasa, tetapi juga menyentuh ke kalangan muda, termasuk pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang saat ini sangat akrab terhadap aplikasi digital dan internet. Pelajar SMP merupakan kelompok usia yang berada pada tahap pembentukan karakter dan kebiasaan, termasuk dalam mengatur

keuangan. Menurut Wahyuni, *et al.* (2023) mengatakan literasi keuangan dan pendidikan sosial keuangan merupakan keterampilan hidup penting yang harus diperkenalkan sejak dini untuk mempersiapkan anak-anak menghadapi panorama keuangan yang kompleks di masa depan. Namun, literasi keuangan di kalangan para remaja masih tergolong rendah, padahal mereka semua ini adalah para pengguna teknologi yang aktif. Dalam konteks ini, pengenalan terhadap aplikasi pengelola keuangan dan e-wallet dapat menjadi strategi edukatif yang adaptif dan relevan pada saat ini. Hal senada juga disampaikan oleh Oktari *et al.* (2023), bahwa penanaman literasi keuangan sejak dini dapat membentuk karakter anak dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta membiasakan perilaku menabung.

Penelitian oleh Darma dan Naidu (2025) menunjukkan bahwa siswa SMP yang diperkenalkan dengan pencatatan keuangan digital menunjukkan peningkatan kedisiplinan dalam mengelola uang saku mereka. Guntoro *et al.* (2023) juga menjelaskan bahwa melalui kegiatan edukatif berbasis interaktif seperti diskusi dan simulasi, tingkat literasi keuangan siswa SMP dapat meningkat, khususnya dalam memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. E-wallet yang berkembang di Indonesia tercatat cukup banyak seperti GoPay, ShopeePay, Dana, OVO yang kini tidak hanya digunakan untuk transaksi, tetapi juga menyediakan fitur untuk pelacakan pengeluaran, promosi yang hemat, dan penggabungan dengan layanan keuangan lainnya. Penggunaan aplikasi keuangan digital dapat membantu para pengguna dalam mengatur pengeluaran harian serta dapat mendorong pengguna untuk menabung. Penggunaan teknologi keuangan jika dipahami dengan tepat, dapat berpotensi untuk menanamkan nilai-nilai pengelolaan keuangan yang sehat di usia muda.

Terdapat tantangan dalam pelaksanaannya. Anak-anak di usia SMP ini masih sangat rentan terhadap pola konsumtif akibat adanya paparan iklan digital dan kurangnya pemahaman terhadap risiko keuangan. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan para pendidik untuk ikut berperan dalam memberikan bimbingan yang tepat serta dapat memilih aplikasi yang edukatif dan ramah terhadap para pelajar. Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep e-wallet dan aplikasi keuangan kepada pelajar SMP Negeri 226 Jakarta sebagai sarana pembelajaran dalam mengelola keuangan yang bijak melalui pendekatan teknologi yang mereka gunakan sehari-hari. Diharapkan, hasil dari pembahasan ini dapat menjadi dasar pengembangan literasi keuangan digital yang efektif untuk para pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan bertanggungjawab sejak usia sekolah. Berdasarkan uraian diatas, maka kelompok kami mengadakan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) dengan tema “Bijak dalam Mengelola Keuangan dengan Teknologi: Pengenalan E-wallet dan Aplikasi Keuangan untuk Pelajar SMP”.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) dilakukan dengan menggunakan metode pemaparan materi dan diskusi dalam suatu ruangan terbuka. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Pemaparan Materi. Materi disampaikan menggunakan presentasi PowerPoint. Metode pemaparan materi ini dipilih untuk dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai e-wallet dan aplikasi keuangan kepada para pelajar SMP sejak dini, seperti menginformasikan jenis-jenis e-wallet, menjelaskan fitur-fitur di dalamnya, menginformasikan keuntungan dan kekurangan dari aplikasi e-wallet, dan menjelaskan tata cara menggunakan aplikasi pengatur keuangan.
2. Metode Diskusi. Metode diskusi dilakukan secara ringan oleh peserta PMKM dan pelajar SMP. Hal ini sangat penting bagi peserta karena untuk dapat mengetahui seberapa besar pemahaman dan minat para pelajar terhadap materi yang disampaikan. Metode diskusi ini

dilaksanakan selama 15 menit dengan sesi tanya jawab antara peserta PMKM dan para pelajar SMP.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) dilaksanakan pada hari Jum'at, 16 Mei 2025 pukul 08.00 - 10.00 wib. Bertempat di SMP Negeri 226 Jakarta dengan jumlah siswa-siswi 280 peserta didik yang merupakan seluruh siswa-siswi kelas IX. Adapun susunan acara tersaji pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Susunan Acara**

No	Hari, Tanggal	Materi	Waktu
1	Jum'at, 16 Mei 2025	Pembukaan, pembacaan doa, perkenalan, dan sambutan-sambutan	08.00 - 08.30
2		Sesi foto bersama, pemaparan materi sesi 1 "cerdas mengelola uang saku dengan menabung, berhemat, dan berinvestasi", diskusi dan tanya jawab sesi 1	08.30 - 09.10
3		Ice breaking, pemaparan materi sesi 2 "bijak dalam mengelola keuangan dengan teknologi: pengenalan e-wallet dan aplikasi keuangan untuk pelajar SMP", diskusi, tanya jawab sesi 2, dan penutupan	09.10 - 10.00

Berdasarkan rangkaian kegiatan yang dilakukan melalui pengamatan langsung, interaksi dengan siswa-siswi, serta sesi tanya jawab yang berlangsung aktif, kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini memberikan kontribusi positif bagi para peserta berupa:

1. Memberikan pemahaman dasar tentang literasi keuangan, khususnya dalam mengenal jenis-jenis, fitur-fitur, kekurangan dan kelebihan e-wallet, juga tata cara aplikasi pengatur keuangan dan mengenal konsep kebutuhan vs keinginan.
2. Memperkenalkan fungsi dan cara penggunaan e-wallet seperti Dana, ShopeePay dan Gopay sehingga siswa-siswi memahami bahwa dompet digital bukan hanya untuk belanja, tapi juga bisa digunakan secara produktif.
3. Memberikan simulasi pengenalan aplikasi keuangan sederhana, seperti aplikasi Pelacak Pengeluaran - Anggaran yang membantu siswa-siswi membangun kebiasaan mencatat dan mengontrol keuangan pribadi secara mandiri.
4. Menjelaskan pentingnya manajemen keuangan pribadi sejak dini, agar siswa-siswi terbiasa membuat anggaran sederhana, mengelola pemasukan dan pengeluaran uang saku, dan menghindari perilaku konsumtif.
5. Meningkatkan kesadaran siswa-siswi tentang risiko penggunaan teknologi keuangan, seperti kebocoran data atau penggunaan e-wallet tanpa pengawasan orang tua, dan cara menjaga keamanan transaksi digital.

Selama pelaksanaan PMKM, siswa-siswi diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk menyampaikan pertanyaan, pengalaman pribadi dalam menggunakan e-wallet, serta pendapat mereka terkait pengelolaan keuangan sehari-hari. Sesi diskusi berlangsung dengan interaksi yang tinggi, menandakan bahwa peserta menunjukkan antusiasme dan rasa ingin tahu yang besar terhadap topik yang disampaikan. Kegiatan PMKM ini dapat dikatakan berjalan dengan sukses dan lancar. Faktor utama yang mendukung keberhasilan kegiatan ini adalah tingginya minat siswa-siswi terhadap teknologi, serta pendekatan edukasi yang disampaikan dengan cara ringan, interaktif, dan dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari. Materi yang disampaikan juga sesuai dengan kebutuhan siswa-siswi kelas IX yang mulai menghadapi tanggungjawab keuangan lebih besar seiring dengan transisi menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala teknis dalam pelaksanaan kegiatan. Pertama, keterbatasan waktu membuat penyampaian simulasi aplikasi tidak bisa terlalu mendalam. Kedua, tidak semua siswa-siswi memiliki perangkat HP aktif yang dapat digunakan untuk praktik langsung. Untuk mengatasi kendala ini, kegiatan di masa mendatang dapat dilengkapi dengan sesi praktik lebih intensif dan memberikan video tutorial sehingga siswa-siswi tetap bisa mengakses materi secara mandiri di luar kegiatan utama.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) yang dilakukan di SMP Negeri 226 Jakarta dan melalui komunikasi langsung dengan siswa-siswi peserta kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan wawasan baru dan pengetahuan praktis mengenai pengelolaan keuangan pribadi sejak dini. Melalui metode pemaparan materi dan diskusi serta simulasi penggunaan aplikasi keuangan, para peserta memperoleh pemahaman tentang literasi keuangan dan manfaat menggunakan e-wallet secara bijak. Selain itu, siswa-siswi juga dikenalkan pada aplikasi pencatatan keuangan sederhana yang dapat membantu mereka mengelola uang saku harian secara lebih teratur. Kegiatan ini menekankan pentingnya kedisiplinan dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran pribadi serta meningkatkan kesadaran akan risiko transaksi digital. Tingginya antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan aktif selama diskusi, serta adanya pertanyaan-pertanyaan reflektif mengenai kebiasaan keuangan mereka. Diharapkan, kegiatan ini memberikan kontribusi dalam membentuk karakter siswa-siswi yang bertanggungjawab terhadap keuangannya di masa depan.

## **Saran**

Kegiatan serupa disarankan untuk dilaksanakan kembali pada periode berikutnya dengan waktu pelaksanaan yang lebih panjang dan pendalaman materi yang lebih menyeluruh. Hal ini bertujuan agar peserta tidak hanya memahami konsep dasar, tetapi juga dapat mengimplementasikan kebiasaan mencatat keuangan secara mandiri dan konsisten. Selain itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran dalam bentuk video edukatif yang dapat digunakan oleh siswa secara mandiri di luar sesi PMKM.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Diby Waskito Guntoro, H. M., & Muhammad Arsyad, S. I. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Pada Peserta Didik Smp Negeri Satu Atap 8 Palangka Raya, Kalimantan Tengah. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. doi:10.31604/jpm.v6i7.2466-2472
- Made Wirya Darma, P. V. (2025). Peran Mencatat Keuangan Digital dalam Membentuk Kedisiplinan Keuangan pada Anak Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*. doi:http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.5792
- Sri Wahyuni, L. O., & M. Arli Rusandi, D. D. (2023). 'Treasure hunt': Using loose parts media to develop social financial education model for early children. *CellPress*, 1.
- Yunia Oktari, S., & Rina Aprilyanti, J. (2023). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan bagi Pelajar (Anak Asuh Mudita Love Children). *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*